BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan dengan proses adaptasi antara penyuluh terhadap klien, memberikan pembelajaran melalui sarana edukasi untuk membimbing, mempengaruhi dan mengajak agar program keluarga berencana dapat terjalankan dengan semestinya. Dan metode bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yang digunakan yakni interview, bimbingan kelompok, client centered dan metode educative. Selain itu ada pula metode penyuluhan yang digunakan yaitu dengan memberikan penyampaian secara halus atau dengan pemberian nasehat-nasehat dengan kasih sayang sehingga bimbingan penyuluhan yang disampaikan mudah untuk dimengerti klien, metode penyampaian ini juga sering dikenal dengan (penyuluhan) Al-Mau'izah Al-Hasanah

dan ada pula metode penyuluhan dengan Al-Mujadalah Bi Al Lati Hiya Ahsan yakni pendekatan dengan bertukar pikiran dengan klien untuk membuat penyelesaian pada permasalahan yang dihadapi klien.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari bimbingan penyuluhan pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah di Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu sebagai berikut:
    a. Faktor pendukung
        1) Dukungan pemerintah
        2) Motivasi serta semangat penyuluh
        3) Inovasi BKKBN melalui aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (elsimil)
    b. Faktor penghambat
        1) Kurangnya relawan serta kadar dari program keluarga berencana
        2) Rendahnya edukasi masyarakat akan pentingnya program keluarga berencana
        3) Akses lokasi tujuan bimbingan ataupun penyuluhan yang sulit untuk di tuju

B. Saran-saran

1. Diharapkan agar pihak perwakilan badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) kota Banjarmasin lebih menunjang sarana dan prasarana terhadap penyuluh agar keefektifitasan terhadap program keluarga berencana dapat teratasi.

2. Diharapkan baik itu relawan ataupun kadar program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah dapat lebih gencar lagi untuk menyuarakan edukasi dari program keluarga berencana baik itu menggunakan media masa ataupun secara langsung terjun kelapangan, sehingga pemahaman masyarakat pentingnya keluarga berencana lebih terbuka.
3. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya pada jurusan bimbingan penyuluhan Islam.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah ilmu dan informasi yang jauh lebih lagi dari hal sebelumnya.